

## INTISARI

Waktu dan biaya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan kegagalan suatu proyek. Tolak ukur keberhasilan proyek biasanya dilihat dari waktu penyelesaian yang singkat dengan biaya yang minimal tanpa meninggalkan mutu hasil pekerjaan. Pengelolaan proyek secara sistematis diperlukan untuk memastikan waktu pelaksanaan proyek sesuai dengan kontrak atau bahkan lebih cepat sehingga biaya yang dikeluarkan bisa memberikan keuntungan dan juga menghindarkan dari adanya denda akibat keterlambatan penyelesaian proyek.

Pengendalian proyek dibutuhkan untuk mengetahui dan mengantisipasi kemungkinan buruk yang akan terjadi pada proyek serta mengambil tindakan yang tepat. Dalam pengendalian proyek ada dua variabel yang digunakan, dua variabel tersebut adalah waktu dan biaya yang berpengaruh terhadap keberhasilan proyek. Salah satu metode Pengendalian proyek adalah metode Konsep Earned Value. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kinerja proyek dari segi waktu dan biaya penyelesaian proyek. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memperkirakan waktu dan biaya penyelesaian proyek pada saat ditinjau serta mengetahui indeks prestasi proyek.

Data yang digunakan adalah data sekunder, data yang dibutuhkan yaitu Rencana Anggaran Biaya (RAB), Rencana Anggaran Pelaksanaan, progress report, Kurva S. Pada tahap ini dilakukan analisis indikator-indikator Earned Value yaitu PV, EV, dan AC. Serta menghitung kinerja proyek untuk menghitung nilai CV, SV, CPI, dan SPI. Analisis data menggunakan metode Earned Value dilakukan dengan memasukkan data yang dibutuhkan untuk dianalisis menggunakan program Microsoft Excel 2013. Selanjutnya akan dilakukan kalkulasi secara semi otomatis sesuai dengan rumus-rumus yang ada pada landasan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi yang didapat pada saat peninjauan minggu ke-17 adalah nilai Planned Value (PV) sebesar Rp. 7.716.791.062, nilai Earned Value (EV) sebesar Rp. 7.635.439.349, dan nilai Actual Cost (AC) sebesar Rp. 6.894.721.992. Pada saat peninjauan minggu ke-17 proyek mengalami keuntungan Cost Variance sebesar Rp. 740.717.357 dan nilai Cost Performance Index = 1.107. Sedangkan dari aspek jadwal proyek mengalami keterlambatan Schedule Variance sebesar Rp. -81.351.713 dan nilai Schedule Performance Index = 0.989.